

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN ANTARA PETANI
PADI SAWAH LEBAK YANG MENGGUNAKAN ALSINTAN
DENGAN PETANI YANG TIDAK MENGGUNAKAN
ALSINTAN DI DESASUNGAI DUA KECAMATAN
RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

RENDI JASMIAL



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2020

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN ANTARA PETANI
PADI SAWAH LEBAK YANG MENGGUNAKAN ALSINTAN
DENGAN PETANI YANG TIDAK MENGGUNAKAN
ALSINTAN DI DESASUNGAI DUA KECAMATAN
RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN ANTARA PETANI
PADI SAWAH LEBAK YANG MENGGUNAKAN ALSINTAN
DENGAN PETANI YANG TIDAK MENGGUNAKAN
ALSINTAN DI DESASUNGAI DUA KECAMATAN
RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
RENDI JASMIAL**

**SKRIPSI
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2020

MOTTO

**ALLAH TIDAK MEMBEBANI SESEORANG MELAINKAN SESUAI
KESANGGUPANNYA (QS. AL-BAQARAH : 286)**

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Kedua Orang tua : Ayahanda (Jamil) dan Ibunda (Sudarmi) yang selalu mendoakan keberhasilanku, selalu memotivasiku, dan selalu memberi semangat, terima kasih atas jerih payahnya selama ini.

Kedua pembimbingku : ibu Sisvaberti Afriyatna, S.P.,M.Si dan bapak Rahmat Kurniawan, S.P.,M.Si terima kasih atas bimbingannya selama ini.

Kepada kakak (Wency Ajmisah) dan kedua adikku (Renila Srisuazli & Ella Oktaningsih) yang telah memberi motivasi dan bantuannya selama penyusunan skripsi ini.

Terima Kasih kepada dosen Agribisnis FP UMP.

Terima kasih kepada sahabatku Bella malita, S.P, Febi fitriansyah S.P,DLL yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Almamater tercinta.

RINGKASAN

RENDI JASMIAL. Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Petani Yang Menggunakan Alsintan Dengan Petani Yang Tidak Menggunakan Alsintan Di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan (Dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **RAHMAT KURNIAWAN**).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang melatarbelakangi petani yang menggunakan alsintan dan petani yang tidak menggunakan alsintan di Desa Sungai Dua kecamatan Rambutan dan untuk mengetahui bagaimana perbedaan pendapatan antara petani yang menggunakan alsintan dengan petani yang tidak menggunakan alsintan di desa Sungai Dua kecamatan Rambutan.. Penelitian ini dilaksanakan di desa Sungai Dua kecamatan Rambutan pada bulan November – Februari 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah survey. Sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah pertama dan rumusan masalah kedua yaitu metode acak tak berimbang (*disproportionate stratified random smpling*) yang terdiri dari dua strata, Analisis data yang digunakan adalah analisis secara deskriptif-kualitatif untuk rumusan masalah pertaman dan deskriptif kuantitatif untuk rumusan masalah kedua . Hasil penelitian diketahui bahwa. Faktor-Faktor yang melatarbelakangi petani menggunakan alsintan dan petani yang tidak menggunakan alsintan antara lain , luas lahan, terbatasnya jumlah alsintan, biaya produksi dan tipelogi lahan. Pendapatan yang diterima oleh petani padi yang menggunakan alsintan sebesar Rp. 30.511.849.43 perluas garapan permusim tanam atau Rp. 25.161.388.5 perhektar permusim tanam, sedangkan rata-rata pendapatan petani padi yang tidak menggunakan alsintan sebesar Rp. 20.060.280 perluas garapan permusim tanam atau Rp. 25.301.068.87 perhektar permusim tanam. Pada analisis Uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 0,232 lebih kecil dari t_{tabel} 1,697 dengan nilai signifikan 0,818 lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$ maka terima H_0 . Ini berarti, tidak terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan antara petani padi yang menggunakan alsintan dengan petani padi yang tidak menggunakan alsintan.

SUMMARY

RENDI JASMIAL. Income Comparison between Farmers Using Alsintan and Farmers Not Using Alsintan in Sungai Dua Village, Rambutan District (Supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **RAHMAT KURNIAWAN**).

This study aims to look at the factors behind farmers who use alsintan and farmers who do not use alsintan in Sungai Dua village, Rambutan sub-district and to find out how the difference in income between farmers using alsintan and farmers who do not use alsintan in Sungai Dua village, Rambutan district. This research was conducted in Sungai Dua village, Rambutan sub-district from November to February 2019. The research method used was a survey. While the sampling method used in this research is to answer the first problem formulation and the second problem formulation, namely the disproportionate stratified random sampling method which consists of two strata, the data analysis used is descriptive-qualitative analysis for the first problem formulation and quantitative descriptive for the second problem formulation. The results of the study show that. The factors behind farmers using alsintan and farmers not using alsintan, among others, are land area, limited number of alsintan, production costs and land type. The income received by rice farmers using alsintan is Rp. 30,511,849.43 expand the cultivation season or Rp. 25,161,388.5 per hectare per planting season, while the average income of rice farmers who do not use Alsintan is Rp. 20,060,280 to expand cultivation per season or Rp. 25,301,068.87 per hectare per season. In the t-test analysis, it was obtained that t count of 0.232 was smaller than t table of 1.697 with a significant value of 0.818 greater than $\alpha = 0.05$, so accept H_0 . This means, there is no significant difference in income between rice farmers who use alsintan and rice farmers who do not use Alsintan.

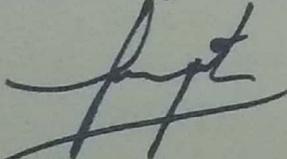
HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN ANTARA PETANI
PADI SAWAH LEBAK YANG MENGGUNAKAN ALSINTAN
DENGAN PETANI YANG TIDAK MENGGUNAKAN
ALSINTAN DI DESASUNGAI DUA KECAMATAN
RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh
RENDI JASMIAL
412015015

Telah Dipertahankan Pada Ujian 25 Agustus 2020

Pembimbing Utama,



Sisvaberti Afriyatna, S.P.,M.Si

Pembimbing Pendamping,



Rahmat Kurniawan, S.P.,M.Si

Palembang, 12 September 2020

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



Dekan,

Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN.913811/000305641

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rendi Jasmial
Tempat/Tanggal Lahir : Suka Damai, 18 Mei 1996
NIM : 412015015
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 25 Agustus 2020



(Rendi Jasmial)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa membimbing hamba-hambanya. Atas pertolongan dan karunia Nya dapat menyusun skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul “**Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Petani padi sawah lebak Yang Menggunakan Alsintan Dengan Petani Yang Tidak Menggunakan Alsintan Di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin**” Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu **Sisvaberti Afriyatna, S.P.,M.Si**. Selaku pembimbing utama dan bapak **Rahmat Kurniawan, S.P.,M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan saran, petunjuk, dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 15 Agustus 2020

Penulis

Rendi Jasmial

RIWAYAT HIDUP

RENDI JASMIAL dilahirkan di Suka Damai pada tanggal 18 Mei 1996, merupakan anak kedua dari Ayahanda Jamil dan Ibunda Sudarmi.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2008 di SD N Suka Damai, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2012 di SMP N 1 Suka Damai, Sekolah Menengah Atas Tahun 2015 di SMA N 2 plakat tinggi. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2015 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Agustus sampai September 2018 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 50 di Kelurahan 8 Ulu Kecamatan Jakabaring.

Pada bulan Desember 2018 penulis melaksanakan penelitian tentang Perbandingan Pendapatan Antara Petani Yang menggunakan Alsintan Dengan Petani Yang Tidak Menggunakan Alsintan Di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan.....	7
BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis	9
B. Tinjauan Pustaka	9
1. Konsepsi Usahatani.....	17
2. Konsepsi Tanaman Padi.....	17
3. Konsepsi Rawa Lebak.....	19
4. Konsepsi Alsintan	28
5. Konsepsi Biaya Produksi	29
6. Konsepsi Penerimaan.....	30
7. Konsepsi Pendapatan	31
C. Model Pendekatan	32
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	33
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	34
B. Metode Penelitian.....	34
C. Metode Penarikan Contoh.....	35
D. Metode Pengumpulan Data	35
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	36
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	40
1. Latak Geografis dan Batas Wilayah di desa Sungai Duda ..	40
2. Keadaan Topografi	40
3. Jumlah penduduk di desa Sungai Dua.....	40
4. Pemerintahan	41

5. Mata pencaharian.....	42
B. Identitas Petani Contoh	43
1. Umur.....	45
2. Tingkat Pendidikan	46
3. Jumlah Anggota Keluarga	47
4. Luas Lahan	48
C. Keadaan Umum Usahatani Padi Sawah Lebak.....	50
D. Faktor-faktor petani alsintan	53
1. Hasil penelitian petani Alsintan	53
2. Pembahasan tidak Alsintan	54
E. Hasil penelitian petani tidak Alsintan	55
1. Hasil penelitian petani tidak Alsintan	55
2. Pembahasan petani tidak Alsintan	56
F. Perbedaan pendapatan petani alsintan dengan tidak alsintan...	57
1. Hasil Penelitian	57
2. Pembahasan.....	61
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
 DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Tanam, Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Lebak Menurut propinsi Sumatera Selatan, 2017	2
2. Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuwangi tahun 2017	4
3. Data Sarana dan Prasarana Alsintan di Kecamatan Rambutan, 2018.....	6
4. Tabel Penelitian Sejenis	13
5. Tabel jumlah anggota populasi dan sampel petani padi sawah lebak yang menggunakan alsintan dengan yang tidak menggunakan tidak menggunakan alsintan, 2019	37
6. Jenis dan jumlah perangkat desa Sungai Dua	43
7. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencarian di desa Sungai Dua	44
8. Umur responden petani yang menggunakan alsintan dan tidak Menggunakan Alsintan di desa Sungai Dua	45
9. Tingkat pendidikan responden di desa Sungai Dua	46
10. Jumlah anggota keluarga responden di desa Sungai Dua	48
11. Rata-rata luas lahan responden di desa Sungai Dua.....	49
12. Tabel perbedaan pendapatan petani menggunakan alsintan dan yang Tidak menggunakan alsintan di desa Sungai Dua.....	59
13. Tabel hasil analisis uji T perbedaan pendapatan yang di peroleh Petani Padi yang menggunakan alsintan dan yang tidak alsintan	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik analisis perbandingan pendapatan antara petani yang Menggunakan alsintan dengan petani yang tidak menggunakan alsintan	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	66
2. Identitas Responden yang menggunakan alsintan.....	67
3. Identitas Responden yang tidak menggunakan alsintan	68
4. Rincian biaya tetap penggunaan alat petani yang menggunakan alsintan di desa Sungai Dua.....	69
5. Rincian biaya tetap penggunaan alat petani yang tidak menggunakan alsintan di desa Sungai Dua.....	71
6. Rincian biaya penggunaan benih petani yang menggunakan Aslinter di desa Sungai Dua	73
7. Rincian biaya penggunaan benih petani yang tidak menggunakan Aslinter di desa Sungai Dua.....	74
8. Rincian biaya variabel penggunaan pupuk petani yang menggunakan Aslinter di desa Sungai Dua.....	75
9. Rincian biaya variabel penggunaan pupuk petani yang Tidak menggunakan Aslinter di desa Sungai Dua	76
10. Rincian Biaya Variabel penggunaan pestisida petani yang menggunakan Aslinter.....	77
11. Rincian Biaya Variabel penggunaan pestisida petani yang tidak menggunakan Aslinter.....	78
11. Penggunaan alsintan pada petani yang menggunakan Aslinter.....	79
11. Biaya sewa alsintan traktor roda empat dan traktor roda dua	80
12. Biaya variabel penggunaan tenaga kerja pada petani yang menggunakan Aslinter di desa Sungai Dua.....	81
13. Biaya variabel penggunaan tenaga kerja pada petani yang Tidak menggunakan Aslinter di desa Sungai Dua	82

14. Total Biaya Variabel Petani yang menggunakan alsintan di desa Sungai Dua.....	83
15. Rincian Biaya Total Petani yang menggunakan alsintan di desa sungai dua.....	84
16. Rincian Biaya Total Petani yang tidak menggunakan alsintan di desa sungai dua	85
17. produksi gabah petani padi strata 1 dan 2 di desa Sungai Dua	86
18. rincian produksi gabah setelah bagi hasil strata 1 dan 2 di desa Sungai Dua	87
19. Penerimaan yang diperoleh pada petani yang menggunakan alsintan di desa sungai dua.....	88
20. Penerimaan yang diperoleh pada petani yang tidak menggunakan alsintan di desa sungai dua.....	89
21. pendapatan petani yang menggunakan alsintan di desa Sungai Dua	90
22. pendapatan petani yang tidak menggunakan alsintan di desa Sungai Dua	91
23. Faktor – faktor yang melatarbelakangi petani padi sawah lebak yang menggunakan alsintan.....	92
24. Faktor – faktor yang melatarbelakangi petani padi sawah lebak yang Tidak menggunakan alsintan.....	95
25. Hasil analisis uji T-test untuk melihat perbedaan pendapatan antara petani pasi sawah lebak yang menggunakan alsintan dengan petani padi sawah lebak yang tidak menggunakan alsintan.....	98

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan seringkali diartikan pada pertumbuhan dan perubahan. Jadi, pembangunan pertanian yang berhasil dapat diartikan kalau terjadi pertumbuhan sektor pertanian yang tinggi dan sekaligus terjadi perubahan masyarakat tani dari kurang baik menjadi yang lebih baik. Seperti diketahui sektor pertanian di Indonesia dianggap penting. Hal ini terlihat dari peranan sektor pertanian terhadap penyediaan lapangan kerja, penyedia pangan, penyumbang devisa Negara melalui ekspor dan sebagainya (Soekartawi, 1995)

Sedangkan menurut Mosher (1965) Pembangunan pertanian adalah meningkatkan produksi hasil usahatani. Untuk hasil-hasil ini perlu ada pasar serta harga yang cukup tinggi untuk membayar kembali biaya-biaya tunai dan tenaga yang dipakai petani sewaktu mengerjakan usahatannya, untuk ini diperlukan tiga hal, yaitu: (1) adanya tempat menjual hasil usahatani, (2) adanya penyalur untuk menjual hasil usahatani, dan (3) kepercayaan petani pada kelancaran sistem penjualan usahatani.

Usaha dari suatu proses pembangunan itu tidak lepas dari adanya informasi dan teknologi pertanian yang efektif serta informasi yang tepat dengan harapan akan terjadi perubahan perilaku maupun kemampuan petani dalam kegiatan usaha tani dan peningkatan produksi guna mewujudkan tujuan dari suatu proses pembangunan yaitu swasembada beras (setriono dan anik 2016).

Bahua (2015) Pembangunan pertanian akan berhasil bila ada partisipasi petani dalam setiap kegiatan yang diadakan. partisipasi melalui pengikutsertaan petani dapat menjadi cara yang lebih efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Partisipasi petani di dalam perencanaan, penerapan, dan mengevaluasi program penyuluhan memang diperlukan, karena mereka memiliki informasi yang dapat meningkatkan mutu program tersebut, karena partisipasi tersebut dapat meningkatkan pengetahuan, serta dapat merubah perilaku dan sikap petani dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian. Proses partisipasi dalam penyuluhan pertanian adalah semakin mantapnya proses perubahan perilaku sesuai dengan yang

diprogramkan bersama antara penyuluh dan petani yang akhirnya dapat menghasilkan suatu bentuk jaringan sosial yang baru bagi terwujudnya peningkatan usahatani, peningkatan bisnis petani dan peningkatan taraf hidup petani dan keluarganya.

Salah satu tanaman pangan yang dijadikan komoditas dalam bidang industri ialah tanaman padi. Tanaman padi sampai saat ini dianggap sebagai komoditi penting karena sebagai bahan makanan pokok bagi penduduk Indonesia yang diusahakan produksinya hampir di seluruh provinsi di Indonesia, salah satunya di Provinsi Sumatera Selatan. menurut Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2016), luas area panen padi mencapai 821.666 ha dengan produksi 4.106.495 ton. tanaman padi di Sumatera Selatan terbesar di beberapa kabupaten dengan sentra produksi padi berada di Kabupaten Banyuasin, Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Komering Ilir, Ogan Ilir, dan kabupaten Musi Banyuasin dari kelima prosedur tersebut, Banyuasin tercatat sebagai kabupaten yang memiliki luas area dan produksi tertinggi yaitu 254.647 ha dan 1.235.751 ton. (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan,2016).

Provinsi Sumatera Selatan salah satu Provinsi yang cukup banyak menopang produksi padi di Indonesia, adapun Kabupaten yang memiliki luas panen (ha) dan jumlah produksi padi (ton) di Provinsi Sumatera Selatan bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi di Menurut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2017.

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2013	810.900,0	3.670.434	4,53
2014	872.737,0	4.247.922	4,87
2015	1.014.350,7	5.074.613	5,00
2016	999.972,2	4.943.071	4,94
2017	1.005.202,6	5.076.831	5,05

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, 2018

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan luas panen, produktivitas tanaman padi di Sumatera Selatan pada tahun 2013 dengan luas panen 810.900 ha, produksi 3.670.434 ton dengan produktivitas 4,53 ton/ha. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan luas panen yaitu seluas 61,837 ha, dengan peningkatan luas panen yang terjadi pada tahun 2014 maka produksi meningkat menjadi 872. 737,0 ton, dengan produktivitas 4, 87 ton/ha. Pada tahun 2015 peningkatan terus menerus terjadi untuk luas panen yaitu seluas 1.041.613,7 ha, produksi 5.074,613 ton, dengan produktivitas 5,00 ton/ha. Tetapi pada tahun 2016 terjadinya penurunan luas panen yaitu 14.378,5 ha, produksi 131,542 ton dan produktivitas 4,94 ton/ha. Penurunan luas panen dan produksi padi pada tahun 2016, disebabkan oleh lahan cuaca ekstrim yang terjadi Provinsi Sumatera Selatan, yang berpengaruh terhadap luas panen dan produksi padi terutama untuk sawah lebak yang hanya panen satu kali akibat terendam banjir. Pada tahun 2017 luas panen meningkat menjadi 1.005.202,6 ha, produksi 5.076.831 ton dan produktivitas 5,05 ton/ha.

Table 2 : Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas, Dan Produksi Padi Di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin 1 2017

No	Desa	Padi Sawah Lebak			
		Luas tanam (ha)	Luas panen (ha)	Produktivitas (ton/ha)	Produksi (ton)
1	Sungai kedukan	540	529	4,1	2.168,9
2	Sungai pinang	884	867	4	3.468
3	Sungai dua	1.081	1.059	4	4.236
4	Menten	300	294	3,9	1.146,6
5	Pangkala gelebak	570	559	4,1	2.291,9
6	Sako	1.084	1.061	4	4.244
7	Gelebak dalam	1.230	1.205	4,1	4.940,5
8	tanjung marbu	88	86	3,8	326,8
9	Rambutan	215	211	3,9	822,9
10	Pulau parang	127	124	3,9	483,6
11	Tanjung kerang	140	137	3,9	534,3
12	Desa baru	145	142	3,9	553,8
13	Durian gadis	170	167	3,8	634,6
14	Parit	155	152	4	608
15	Suka pindah	-	-	-	-
16	Plaju	-	-	-	-
17	Tanah lembak	170	127	3,9	651,3
18	Siju	20	20	4	80
19	Kebun sahang	-	-	-	-
Jumlah		6.919	6.781	3,95	27.191,2

Sumber : Balai Penyuluh Pertanian, Kecamatan Rambutan 2018.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan luas lahan, luas panen, produktivitas dan produksi di kecamatan rambutan pada tahun 2017, bahwa kecamatan rambutan memiliki 19 desa yang menghasilkan produksi padi dimana desa Gelebak Dalam memiliki luas tanam terluas pertama dengan luas tanam 1.230 ha, luas panen 1.205 ha, produktivitas 4,1 ton dan produksi 4.940.5 ton/ha. Desa Sako merupakan desa kedua yang memiliki luas lahan 1.084 ha, luas panen 1.061 ha, produktivitas 4 ton/ha, dan produksi 4.244 ton/ha, kemudian luas lahan ke tiga di desa Sungai Dua dengan luas tanam 1.081 ha, luas panen 1.059 ha, produktivitas 4 ton/ha dengan produksi 4,236 ton.

Teknologi mampu meningkatkan produksi yang lebih besar dibandingkan dengan tenaga manual atau manusia, karena teknologi diciptakan sebagai

pengganti tenaga manusia dan sudah dirancang guna meningkatkan produksi pertanian yang maksimal (contoh mesin bajak sawah atau *hand tractor*; kualitas bajakan akan berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman (padi) bajakan yang dalam akan membuat padi tumbuh subur dan berpengaruh terhadap hasil panen. *Hand tractor* bisa membajak sawah 50 cm pada bajakan awal dibanding dengan menggunakan cangkul hanya ± 20 cm). sehingga kebutuhan pangan manusia tercukupi seiring dengan pertumbuhan penduduk yang meningkat dari tahun ketahun (Harris dan Lambert, 1990). kebutuhan manusia tidak akan tercukupi ketika tidak dibarengi dengan kemajuan teknologi yang ramah lingkungan, karena pertumbuhan penduduk yang tinggi mengakibatkan alih fungsi lahan pertanian secara besar-besaran dan akan berimbas terhadap krisis pangan.

Alat dan mesin pertanian atau yang biasa disingkat dengan alsintan merupakan alat-alat yang digunakan dalam bidang pertanian untuk melancarkan dan mempermudah petani dalam mengolah lahan dan hasil-hasil pertanian alat dan mesin pertanian sangatlah berperan penting dalam berbagai kegiatan pertanian diantaranya adalah menyediakan tenaga untuk daerah yang kekurangan tenaga kerja antisipasi minat kerja di bidang pertanian yang terus menurun, meningkatkan kapasitas kerja sehingga luas tanam dan intensitas tanam dapat meningkat, meningkatkan kualitas sehingga ketepatan dan keseragaman proses dan hasil dapat diandalkan serta mutu terjamin, meningkatkan kenyamanan dan keamanan sehingga menambah produktivitas kerja, mengerjakan tugas khusus atau sulit dikerjakan oleh manusia dan memberikan peran dalam pertumbuhan di dektor non pertanian (Anonim, 2011)

Teknologi tepat guna secara sederhana diartikan sebagai teknologi yang dapat dibuat atas dasar ketersediaan komponen lokal, dan dapat dikembangkan oleh sumber daya manusia lokal pula (Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1994). Jika dikaitkan dengan keberadaannya maka *hand tractor*, *power thresher*, *pedal thresher*, alat penyemprot hama merupakan alsintan yang seluruh komponennya hampir dapat diciptakan dan dikembangkan secara lokal. Pengembangan alsintan dapat membantu penciptaan lapangan kerja baru bagi

masyarakat/petani, dalam bidang pendapatan untuk pemilik atau pengusaha alat, operator dan bengkel-bengkel pengrajin (Dinas Pertanian, 1997).

Untuk kegiatan pengolahan lahan traktor tangan dilengkapi dengan alat bajak singkal dan alat garu sisir. berikut data sarana dan prasarana alsintan yang sudah di gunakan di kecamatan rambutan dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel 3. Data sarana dan prasarana Alsintan Di Kecamatan Rambutan 2018

No	Jenis Alsintan	Jmlh	Kondisi		Kepemilikan	
			Baik	Rusak	Kelompok	Perorangan
1.	RMU	120	100	20	-	7
2.	Hand Traktor	200	175	25	150	50
3.	Combain	4	4	-	3	1
4.	Harvester	3	3	-	3	-
5.	Traktor Roda4	5	5	-	5	-
6.	Transplanter	50	40	10	10	40
7.	Pompa Air	2	2	-	2	-
8.	Drayer	40	25	15	10	40
9.	Power Treser	200	175	25	-	200
10.	Pedal Treser	120	120	-	-	120

Sumber : Balai Penyuluh Pertanian, Kecamatan Rambutan 2018.

Berdasarkan Table 3 di atas menunjukkan penggunaan alsintan dikecamatan rambutan. dapat kita lihat dari data tersebut penggunaan alat mesin pertanian yang paling banyak digunakan adalah *hand traktor* dan *power treser* yang mencapai 200 alat kemudian disusul oleh RMU dan *pedal treser* yang masing-masing mencapai 120 alat . Sedangkan untuk kepemilikan alsintan sendiri terbagi menjadi dua yaitu kelompok dan perorangan, kepemilikan hand traktor di dominasi oleh kelompok yang mencapai 150 alat sedangkan kepemilikan *power treser* didominasi oleh perorangan.

Kecamatan Rambutan yang terdiri dari 19 desa mayoritas bekerja di bidang pertanian maka tidak heran jika kecamatan rambutan salah satu penghasil padi terbesar sehingga menjadi sentra, kecamatan rambutan memiliki potensi alam yang potensial untuk dikembangkan sebagai pusat pertumbuhan terutama dalam bidang pertanian. Didukung oleh posisinya yang strategis dan sesuai dengan kondisi alam dilihat dari kehidupan masyarakat dikecamatan rambutan mayoritas berkerja di bidang pertanian. Budidaya pertanian dan perkebunan rakyat yang

dilakukan masyarakat Kecamatan Rambutan, Masuknya alsintan menyebabkan pemanfaatan lahan untuk usahatani semakin luas, dengan demikian intensitas tanam semakin besar. di Desa Sungai Dua salah satu desa yang berada di kecamatan rambutan sudah banyak yang menggunakan alsintan akan tetapi masih ada petani yang tidak menggunakan alsintan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, petani di desa Sungai Dua sudah banyak petani yang mengadopsi alsintan namun masih ada juga petani yang belum mengadopsi alsintan, dengan adanya perbedaan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Petani Padi Sawah Lebak Yang Menggunakan Alsintan Dengan Petani Yang Tidak Menggunakan Alsintan Di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan”**

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja faktor-faktor yang melatarbelakangi petani yang menggunakan alsintan dengan petani yang tidak menggunakan alsintan di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin ?
2. Berapa besar perbedaan pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani padi sawah lebak antara petani yang menggunakan alsintan dengan petani yang tidak menggunakan alsintan di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.?

C. Tujuan dan kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah dibuat di atas adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang melatarbelakangi petani yang menggunakan alsintan dengan petani yang tidak menggunakan alsintan di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin

2. Untuk menganalisis berapa besar perbandingan pendapatan antara petani yang menggunakan alsintan dengan petani yang tidak menggunakan alsintan di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari suatu proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi Pemerintah Dan Instansi terkait, dari penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan kedepannya.
3. Bagi peneliti lain, sebagai landasan dan bahan informasi untuk penelitian yang sejenis, serta sebagai titik tolak untuk melakukan penelitian serupa dalam lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar. R dan Sobri. K. 2014. *Buku Ajar Usahatani Agribisnis* Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia.
- Andoko, Agus.2002. *Budidaya padi secara organik*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Anonim. 2011. *Penuntun Dasar-dasar Teknologi dan Mekanisasi Pertanian*. Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Anisah, K. 2015. *Optimalisasi Lahan Pasang Surut Pada Usahatani Kedelai Di Desa Enggal Rejo Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin*. Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Agribisnis Societa Vol. IV. No I. Juni 2015
- Ar-Riza, I. dan A. Jumberi. 2008. *Padi di lahan rawa dan peranannya dalam sistem produksi padi nasional*. Dalam: A.A. Daradjat, et al. (Eds.). Padi, inovasi teknologi produksi. Buku 2. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi.
- Balai penelitian dan pengembangan pertanian. 2007. *Inovasi teknologi pertanian*. Kementrian Pertanian
- Badan Pusat Statistik Palembang.2016. *Kecamatan Ilir Barat I Dalam Angka Tahun 2016*. BPS kota Palembang.
- Bahua, Mohammad Iqbal. 2015. *Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani Indonesia*. Goronta: Publishing.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu. 2015. *Budidaya padi pada lahan rawa lebak*. Kementerian Pertanian.
- Batubara. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.
- Daulay, S.B., 1999. *Menggapai Potensi Pengembangan Alsintan di Sumatera Utara*. Makalah Dialog Terbuka “Perkembangan Teknologi Pertanian di Sumatera Utara”, P. Studi Teknik Pertanian, Fak. Pertanian USU, Medan – Fak. Pertanian Institut Teknologi Indonesia, Jakarta, FP USU, Medan, 10 Oktober 1998.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994. *Teknologi Desa*, Buku I-III, Proyek Peningkatan Rintisan Sarjana Penggerak Pembangunan Desa, Jakarta.

- Departemen Pertanian, 2008. *Kebijakan teknis program pengembangan usaha agribisnis pedesaan*. Departemen Pertanian. Jakarta
- Dinas Pertanian Tk.I Sumut, 1997. *Strategi Pengembangan Sistem Informasi Manajemen. Makalah Rapat Teknis Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Regional Sumatera*, Medan, 24 Juli 1997.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Haryono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis Teori Dan Aplikasi*. Diterbitkan oleh Badan Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pengembangan Bisnis dan Manajemen (BP-STIE PBM), dicetak oleh PT. Intermedis Personalia Utama. Jakarta Timur.
- Jackson, M.B., I. Waters, T. Setter, and H. Greenway. 1987. Injury to rice plants caused by complete submergence: contribution of ethylene (ethane). *J. Exp. Bot.* 38:18261838.
- Kartasapoetra, A.G.1988.*Teknologi budidaya tanaman pangan di daerah tropika*. Bina Aksara. Jakarta.
- Kurniawan Rahmat DKK. 2015. *Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Padi Yang Menggunakan Mesin Perontok Padi Dan Yang Tidak Menggunakan Mesin Perontok Padi Di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Desember 2015.
- Mosher.A.T. 1968. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*, Jakarta. Jayaguna.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Narbuko,Cholid dan Abu Ahmadi. 2015. *Metodologi Penelitian*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Noor, M. 2007. *Rawa Lebak Ekologi Pemanfaatan Dan Pengembangannya*. PT Grafindo Persada. Jakarta.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi hasil belajar*. Pustaka pelajar. Yogyakarta
- Riduwan. 2004. *Metode Riset*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Saputra, A.L. 2009. *Budidaya padi sawahnon hibrida di lahan sawah tadah hujan sistem tanam jajar legowo 2:1 dan 4:1di kecamatan anyar kabupaten serang banten*. <http://epetani.deptan.go.id/budidaya/budidaya-padi->

[sawah-spesifikasi-lokasi-tadah-hujan-di-kecamatan-anyar-4507.diakses](#)
tanggal 21 juni 2012.\

- Soeharjo dan Patong.1999.*sendi-sendi pokok usaha tani*. Agromedia pustaka. Jakarta
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usaha Tani*. Ui press. Jakarta.
- Soekartawi. 2003.*Terori ekonomi produksi dengan pokok bahasan analisis cobb-douglas*.jakarta : PT RajaGrafindo persada.
- Sobri, K Dan Abubakar, R. 2014. *Buku Ajaran Usahatani Agribisnis*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Soetrisno Dan Anik. 2016. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Intimedia. Malang.
- Supomo, B dan Indriantoro, N. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sukirno, S. 2015. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta CV.Bandung.
- Swastika Ketut DKK. 2017. *Perbandingan Pendapatan Usahatani Bawang Merah Dengan Dan Tanpa Teknologi Feromon Studi Kasus Di Gapoktan Asta Mandiri, Desa Songan B, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli*.Fakultas Pertanian. Universitas Udayana Denpasar. 1 januari 2017.
- Tambunan. 2003. *perkembangan sektor pertanian di indonesia beberapa isu penting*.Ghalia Indonesia. Jakarta
- Tambunan dan Namaken. 2007. *Kajian dan kebijakan mesin pertanian*.diterima 20 agustus 2007, disetujui 20 November 2007. Departemen teknik pertanian.Institut pertanian bogor.
- Tohir.Kaslan.1983. *Seuntai pengetahuan tentang usahatani indonesia*. Bina Aksara. Jakarta.
- Wiyadi,Kresna.2019. *Analisis Perbedaan Pendapatan Antara Petani Padi Sawah Pengguna Irigasi Pompanisasi Dengan Irigasi Non Pompanisasi Di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).